

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata halal telah mencapai perhatian dunia sebagai bagian dari perkembangan pariwisata berbasis nilai-nilai Islami dan syariah. Laporan Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023 menempatkan Indonesia peringkat pertama sebagai destinasi wisata halal terbaik di dunia, mengalahkan 140 negara lainnya. Prestasi ini meningkat dari tahun sebelumnya yang berada pada posisi ke-2 dan Malaysia menempati posisi teratas. Laporan GMTI yang dirilis di Singapura, 1 Juni 2023 merupakan edisi ke-8 yang diselenggarakan oleh Mastercard Crescent Rating. Melalui penilaian yang dilakukan berdasarkan empat kategori utama yaitu Akses, Komunikasi, Lingkungan, dan Layanan (ACES), Indonesia dan Malaysia memperoleh skor 73 disusul Arab Saudi 72, UEA 71 dan Turki 70.¹

Melihat perkembangan pariwisata, Pulau Madura seperti juga daerah lainnya di Indonesia yang juga merupakan sebuah pulau di Jawa Timur yang mempunyai potensi pariwisata yang sangat besar, karena selain memiliki keindahan alam juga memiliki keanekaragaman budaya dan adat istiadat yang tumbuh dan berkembang di tengah tengah masyarakat Madura. Keberadaan Madura yang identik dengan Islam dan dicitrakan sebagai pulau santri dapat menjadi sebuah ikon pariwisata baru dan menarik, maka pariwisata syariah merupakan sebuah konsep yang tepat dalam rangka mengembangkan pariwisata Madura ke depan.²

Terdapat 4 kabupaten yang berada di pulau Madura yakni Sumenep, Pamekasan, Sampang dan Bangkalan, yang dari seluruh kabupaten tersebut mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan pariwisata, bukti

¹Dede Al Mustaqim, "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah," *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* vol 1, no. 1 (31 Agustus 2023): 26–43. Hal 27.

²Muhammad Satriya Mukti Fauzan, Farid Ardyansyah, dan Luluk Hanifah, "Analisis Potensi Dan Tantangan Wisata Halal Pantai Biru Di Kabupaten Bangkalan" *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, vol 5, no. 2, November 2022, 271-272.

bahwa pulau madura mempunyai potensi pariwisata yang sangat besar yakni wisata Gili Iyang yang merupakan salah satu wilayah yang memiliki oksigen terbaik di dunia yang terletak pada Kabupaten Sumenep berdasarkan penelitian oleh Balai Besar Tekhnis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Jawa Timur (BBTKLPP) serta penelitian dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional,³ seperti juga Pantai Biru di Desa Telaga Biru Bangkalan merupakan objek wisata yang terletak di kawasan industri batik dan merupakan obyek wisata yang menarik serta memiliki daya tarik wisatawan yang tinggi.⁴ Salah satu wisata Madura yang juga perlu diperhatikan yakni pantai Rindu yang lokasinya berada di Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.

Pantai Rindu Bangkalan belum memilki strategi pengembangan khusus dalam pengembangan pariwisata kedepannya agar dapat menarik lebih banyak pengunjung dan belum diketahui apakah prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan fatwa DSN MUI nomor 108 tahun 2016 telah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan pariwisata Pantai Rindu Bangkalan serta untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Fatwa MUI Nomor 108 Tahun 2016 telah terimplementasikan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Pengembangan Pariwisata Pantai Rindu Bangkalan ?
2. Bagaimana Model Strategi Pengembangan yang dapat diterapkan di Pantai Rindu Bangkalan ?
3. Bagaimana Implemetasi Fatwa MUI DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016 Pada Obyek Wisata Di Pantai Rindu ?

³Aryo Wibisono, Anik Anekawati, dan Suci Annisa, “Kadar Oksigen Terbaik Sebagai Daya Tarik Wisata Kesehatan Pada Pulau Gili Iyang” *Jurnal Bisnis & Akuntansi* Volume 11, No.1 Maret 2021, 64.

⁴Muhammad Satriya Mukti Fauzan, “Analisis Potensi Dan Tantangan Wisata Halal Pantai Biru Di Kabupaten Bangkalan”.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini penulis mempunyai tujuan dengan harapan mampu memberikan manfaat serta dapat menyalurkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki. Terdapat beberapa tujuan dan manfaat penelitian dari penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis pengembangan pariwisata Pantai Rindu Bangkalan.
- b. Merumuskan model strategi pengembangan yang dapat diterapkan Di Pantai Rindu Bangkalan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi wisata Pantai Rindu berdasarkan prinsip syariah sesuai Fatwa DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait Pengembangan Pariwisata Pantai Rindu Bangkalan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Fatwa MUI Nomor 108 Tahun 2016.
- 2) Untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan untuk meningkatkan skill penulis.

b. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 2) Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan pariwisata terkhusus agar sesuai dengan pedoman pariwisata syariah.

1.4 TARGET LUARAN

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Jurnal Nasional	Published/terbit
2.	Poster	Selesai
3.	HKI	Selesai